
PENGARUH *DESIGN USER INTERFACE* TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA PADA APLIKASI JAKSEHAT DI PUSKESMAS KEBON JERUK

Santri¹, Anastasia Cyntia Dewi Kurniawati²

Universitas Esa Unggul, Jakarta

email : ¹santri.santri21@student.esaunggul.ac.id, ²anastasia.cyntia@esaunggul.ac.id

Abstract: *Jaksehat is an application developed by the Jakarta Health Service which aims to make it easier for people to access health services, especially community health centers and regional general hospitals (RSUD) in Jakarta, more quickly and efficiently. User Interface Design is one of the most important parts in creating an application so that users can easily use the application and users can feel the real benefits of the application that has been created. User satisfaction from a system can be seen from the UI which is in accordance with system requirements and achieving user expectations for the system. The level of use of the JakSehat application at the Kebon Jeruk Community Health Center is still low, this is caused by a lack of understanding of the application features, a UI design that is not user-friendly, and a lack of clear guidelines, so patients prefer to register manually. The aim of this research is to find out The influence of user interface design on user satisfaction of the Jaksehat application using the End User Computing Satisfaction method. This research uses a quantitative design with an observational survey and a cross-sectional approach. The research sample was 99 users of the Jaksehat application at the Kebon Jeruk Community Health Center. Data collection uses a questionnaire, data analysis uses a simple linear regression method. The research results showed that there was a significant influence between the user interface on user satisfaction of the Jaksehat application, a P-value of 0.000 was obtained. The correlation or relationship value is 0.644. User interface design has a 41% influence on user satisfaction of the Jaksehat application at the Kebon Jeruk Community Health Center.*

Keyword: *Jaksehat, User Interface Design, User Satisfaction*

Abstrak: *Jaksehat merupakan salah satu aplikasi yang dikembangkan oleh Dinas Kesehatan Jakarta yang bertujuan untuk memudahkan Masyarakat mengakses pelayanan Kesehatan khususnya puskesmas dan rumah sakit umum daerah (RSUD) di Jakarta agar lebih cepat dan efisien. Design User Interface menjadi salah satu bagian paling penting dalam pembuatan suatu aplikasi agar user mudah menggunakan aplikasi dan user dapat merasakan manfaat nyata dari aplikasi yang telah dibuat. Kepuasan pengguna dari suatu sistem dapat dilihat dari UI yang sudah sesuai dengan kebutuhan sistem dan tercapainya ekspektasi pengguna terhadap sistem. Tingkat penggunaan aplikasi Jaksehat di Puskesmas Kebon Jeruk masih rendah, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang fitur-fitur aplikasi, desain UI yang tidak user-friendly, serta kurangnya panduan yang jelas, sehingga pasien lebih memilih mendaftar secara manual. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Design user interface terhadap kepuasan pengguna aplikasi Jaksehat menggunakan metode End User Computing Satisfaction. Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif dengan survey observasional dan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian ini 99 pengguna aplikasi Jaksehat di Puskesmas Kebon Jeruk. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan metode regresi linear sederhana. Hasil penelitian didapatkan ada pengaruh yang signifikan antara design user interface terhadap kepuasan pengguna aplikasi Jaksehat dengan nilai P-value 0,000 dan nilai korelasi atau hubungan sebesar 0,644. Design User interface*

memberikan pengaruh sebesar 41% terhadap kepuasan pengguna aplikasi Jaksehat di Puskesmas Kebon Jeruk.

Kata Kunci: Jaksehat, *Design User Interface*, Kepuasan Pengguna

PENDAHULUAN

Sistem pendaftaran *online* dapat membantu pasien dalam meningkatkan operasional rumah sakit karena pasien dapat melakukan pendaftaran sebelum mereka datang ke rumah sakit, dimana dapat mengurangi waktu tunggu dan membantu rumah sakit mengatur jadwal mereka dengan lebih efisien. Manfaat yang juga dirasakan oleh rumah sakit dengan adanya pendaftaran *online* mempermudah petugas dalam mengumpulkan dan mengelola data pasien dengan cepat dan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pelayanan (Pomalingo & Tobing, 2023). Namun, dalam pengembangan sistem pendaftaran *online user* sering menghadapi tantangan dalam pengimplementasian pendaftaran *online* (Pomalingo & Tobing, 2023). Dinas Kesehatan DKI Jakarta menyediakan pendaftaran *online* di fasilitas pelayanan kesehatan melalui Aplikasi Jaksehat untuk memudahkan Masyarakat khususnya DKI Jakarta dalam mendapatkan pelayanan Kesehatan, aplikasi Jaksehat merupakan salah satu bagian dari transformasi pelayanan kesehatan (Administrator, 2022)

Dalam mengembangkan sistem informasi harus diawali dengan *design user interface*. *User interface* sangat penting untuk mempertimbangkan kebutuhan pengguna (*user*) dalam membuat sebuah sistem karena pengguna akan berinteraksi dengan logika pemrograman melalui *user interface*. Desain aplikasi harus dirancang *user friendly* agar memudahkan pengguna dan meminimalisir kesalahan dalam mengakses aplikasi. *Design User Interface* dibuat sesuai dengan kebutuhan akan berdampak baik pada pengguna dalam menjalankan sistem. sehingga

mempengaruhi kepuasan pengguna dengan pengalaman saat menggunakan sistem (Fattahaq, 2023; Yudarmawan et al., 2020).

Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) merupakan respon yang dilakukan pengguna setelah menggunakan sistem. Kepuasan pengguna akan tercapai apabila sistem memenuhi kesesuaian persepsi pengguna hal ini bisa dicapai melalui sistem yang berkualitas seperti adanya jasa penelusuran, jasa rujukan, jasa ketersediaan informasi dan harga informasi. Untuk mencapai persepsi tersebut dapat ditingkatkan dari pengetahuan, pengalaman, serta kebutuhan pengguna terhadap pelayanan jasa. Karena kepuasan pengguna sulit diukur dan membutuhkan perhatian khusus, jadi dalam mewujudkan kepuasan pengguna bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Dalam mewujudkan kepuasan pengguna hal yang perlu diperhatikan terhadap faktor layanan yakni kepuasan pengguna, peningkatan nilai dan persepsi yang lebih baik tentang instansi/perusahaan. Salah satu metode untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap penerapan sistem informasi adalah model *End User Computing Satisfaction* (EUCS). EUCS adalah sebuah model yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan pengguna akhir terhadap sistem informasi. Menurut Doll dan Torkzadeh, terdapat lima faktor yang berpengaruh pada kepuasan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, yaitu: isi (*content*), ketepatan (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) (Kurniasih & Pibriana, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *user interface* memiliki pengaruh pada variabel kepuasan konsumen sebesar 51%, sedangkan variabel Keputusan pembelian memiliki pengaruh sebesar

37,1%. (Samapta, 2023)

Rizky Basatha, dkk (2022), menyatakan bahwa pengaruh *user interface* terhadap kepuasan pengguna terklasifikasi menjadi dua dampak utama: positif dan negatif. Dampak positif muncul ketika interaksi antara pengguna dan antarmuka memberikan pengalaman yang menyenangkan, sehingga pengguna merasa termotivasi untuk terus menggunakan produk. Dampak negatif muncul ketika antarmuka tidak berfungsi dengan baik, yang dapat menyebabkan kekecewaan yang disebabkan oleh aplikasi yang tidak beroperasi secara optimal, sistem yang sulit dipahami, atau informasi yang tidak lengkap (Basatha et al., 2022).

Hasil dari pengamatan yang dilakukan peneliti pada aplikasi Jaksehat melalui *google Play Store*, masyarakat belum merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi Jaksehat, hal ini dilihat dari banyaknya keluhan dan komentar negatif yang terdapat di kolom penilaian aplikasi Jaksehat mengenai tampilan *user interface*, fitur yang tidak *user friendly*, sering terjadi *error*, pasien sering mengalami gagal *login*. Selain itu pengguna juga mengeluhkan ketika sudah berhasil melakukan registrasi pada saat pasien datang ke poli tujuan data tidak masuk di sistem petugas, dan apabila pengguna salah menginput data ke sistem data tersebut tidak bisa lagi di edit kembali oleh pengguna. Puskesmas Kebon Jeruk telah menggunakan aplikasi JakSehat pada unit pendaftaran sejak tahun 2022. Selain itu, pasien juga dapat mendaftar melalui aplikasi *Mobile JKN* atau secara langsung/manual di tempat pendaftaran Puskesmas. Di Puskesmas Kebon Jeruk pendaftaran online melalui aplikasi Jaksehat tidak diperuntukkan bagi pasien usia lanjut. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang dihadapi oleh lansia, terutama lemahnya kompetensi teknis dalam mengakses berbagai konten

Hasil observasi pada bulan Juni 2024 menunjukkan total kunjungan pasien sebanyak 22.531 dengan rata-rata 751 kunjungan per hari. Dari total kunjungan tersebut, 8,19% menggunakan aplikasi JakSehat, 1,16% menggunakan aplikasi *Mobile JKN*, dan 90,65% mendaftar secara langsung/manual. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Jaksehat belum digunakan secara optimal karena pasien lebih banyak mendaftar secara manual dibanding aplikasi Jaksehat. Sebagian besar pasien hanya menggunakan fitur pendaftaran online dalam aplikasi Jaksehat, disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang fitur lainnya. Selain itu, ketiadaan panduan penggunaan di dalam aplikasi menyebabkan kebingungan di kalangan pengguna, sehingga banyak menu dan fungsi yang tidak dimanfaatkan secara optimal.. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemanfaatan aplikasi, penting untuk menyediakan edukasi, panduan yang mudah dipahami, dan *interface* yang lebih ramah pengguna.

METODE

Jenis penelitian ini berupa rancangan kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah pengguna aplikasi Jaksehat di Puskesmas Kebon Jeruk yang terdaftar dari bulan Juni 2024 - Agustus 2024, dengan total sebanyak 6,151 populasi (Siregar, 2021). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebanyak 99 responden, dimana responden merupakan pengunjung Puskesmas Kebon Jeruk dengan rentang usia 28-31 tahun, serta yang menggunakan aplikasi Jaksehat. Pengumpulan data dilakukan dengan proses observasi dan pengisian kuesioner yang telah dibagikan ke responden. Setelah terkumpul data akan di uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis dan

yang dilakukan yaitu menggunakan analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas Kebon Jeruk

Puskesmas Kebon Jeruk merupakan salah satu Puskesmas milik pemerintah daerah yang terletak Jl. Raya Kb Di No.2 9, RT.9/RW.1 Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat yang didirikan pada tahun 1967 Puskesmas kebon jeruk dapat melayani pasien Umum dan BPJS. Puskesmas ini membawahi 7 puskesmas kelurahan. Puskesmas Kebon Jeruk didirikan pada tahun 1967 di lahan seluas 2500 m².

Penilaian Design UI di Puskesmas Kebon Jeruk

Pengukuran penilaian design UI menurut Shackel 1991 dalam Penelitian Steve terdapat 4 indikator penilaian yakni, *efektive, learnable, flexible* serta *attitude user*.

Tabel 1. Hasil Penilaian Design User Interface di Puskesmas Kebon Jeruk Tahun 2024

Indikator Effektive	STS	TS	S	SS
EF1	1,0%	2,0%	60,6%	36,4%
EF2	-	-	47,5%	52,5%
EF3	1,0%	5,1%	46,5%	47,5%
L1	-	4,0%	43,4%	52,5%
L2	-	1,0%	47,5%	51,5%
L3	-	2,0%	53,5%	44,4%
FL1	1,0%	5,1%	49,5%	44,4%
AU1	5,1%	56,6%	22,2%	16,2%
AU2	1,0%	8,1%	57,6%	33,3%

Hasil Penilaian Kepuasan Pengguna Oleh Responden Di Puskesmas Kebon Jeruk Tahun 2024

Tabel 2. Hasil Penilaian Kepuasan Pengguna

Indikator	STS	TS	S	SS
C1	-	-	52,5%	46,5%
C2	-	-	52,5%	47,5%
C3	-	1,0%	52,5%	46,6%
C4	-	-	52,5%	47,5%
A1	-	1,0%	46,5%	52,5%

A2	54,5%	1,0%	44,4%	-
F1	-	-	51,5%	48,5%
F2	-	-	37,4%	62,6%
E1	-	-	49,5%	50,5%
T1	-	1,0%	43,4%	55,6%
T2	-	1,0%	55,6%	43,4%

Variabel Design User Interface (X)

Tabel 3. Variabel Design User Interface X

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD	95% CI
User Interface	99	23	36	29,77	3,222	29,12 - 30,41

Dari hasil pengolahan data pada 99 responden, diketahui penilain *user interface* aplikasi JakSehat mendapatkan nilai minimum sebesar 23 skor dan nilai maksimum sebesar 36 skor dengan rata-rata penilaian user interface sebesar 29,77 skor. Pada tingkat kepercayaan 95% , rata-rata penilaian design user interface adalah 29,12 - 30,41 dengan standar deviasi 3,222.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Signifikansi	α	Kesimpulan
0,200	0,05	Normal

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 \geq 0,05 artinya semua variabel dikatakan normal sehingga model penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana

Variabel Bebas (X)	B	Std. Error	P-value
(Constant)	20,354	2,623	0,000
User interface	0,727	0,088	

Hasil analisis pengaruh *Design User Interface* terhadap kepuasan

pengguna aplikasi Jaksehat di Puskesmas Kebon Jeruk 2024 memiliki nilai $\alpha = 0,05$ Nilai P Value sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh *User interface* (X) terhadap Kepuasan pengguna aplikasi Jaksehat (Y).

Analisis Univariat

Design User Interface

Dari hasil penelitian ini diperoleh 99 responden, dimana responden mengisi 9 pernyataan kuesioner yang mencakup empat indikator penilaian, dengan rata-rata nilai yang diberikan sebesar 29,77 Dengan nilai minimum sebesar 23 skor dan nilai maksimumnya sebesar 36 skor. Sedangkan, Tingkat kepercayaan 95% yaitu dipercaya bahwa rata-rata nilai sebesar 29,12 - 30,41 untuk standar deviasi sebesar 3,222. Dapat disimpulkan responden cenderung setuju bahwa penggunaan design user interface sudah sesuai dengan pengguna.

Sejalan dengan teori *User Interface Design and Evaluation* (2005) bahwa *Design User Interface* yang baik menciptakan interaksi yang mudah, alami, dan menarik, sehingga memungkinkan pengguna untuk melaksanakan tugas dengan lancar tanpa merasa terhambat. *Interface* yang efektif membantu pengguna fokus pada tujuan, tanpa harus memahami detail cara kerja sistem. Istilah "baik" atau "buruk" dalam konteks desain bersifat subjektif dan dapat bervariasi di antara individu, tergantung pada elemen seperti warna, ikon, dan estetika. Kegunaan (*usability*), menurut standar ISO 9241(BSI,1998), diartikan sejauh mana suatu produk dapat digunakan oleh pengguna untuk mencapai tujuan dengan efektivitas, efisiensi, dan kepuasan. Efektivitas merujuk pada sejauh mana pengguna dapat mencapai tujuan tertentu dengan akurasi dan kelengkapan dalam konteks tertentu, efisiensi mencerminkan sumber daya yang digunakan, dan kepuasan berkaitan dengan kenyamanan pengguna. Penting bagi *interface* untuk dianggap dapat digunakan oleh target pengguna dan memperhatikan konteks lebih luas di mana sistem beroperasi.

Interface yang menyenangkan cenderung lebih diterima, dan pengguna yang merasa puas akan lebih produktif, sehingga jelas bahwa kegunaan (*usability*) pada *design user interface* sangat erat kaitannya dengan kepuasan pengguna (Asyifa et al., 2022).

Kepuasan Pengguna Aplikasi Jaksehat

Dari hasil penelitian ini diperoleh 99 responden, Dimana responden mengisi 12 pernyataan kuesioner yang mencakup lima indikator penilaian, dengan rata-rata kepuasan pengguna aplikasi Jaksehat sebesar 42,00. Dengan nilai minimum 35 dan nilai maksimum didapatkan 48. Kepuasan pengguna aplikasi jksehat dengan Tingkat kepercayaan 95% mendapatkan nilai rata-rata sebesar 41,22 - 42,73 untuk standar deviasi sebesar 3,637. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penilaian kepuasan pengguna sudah sesuai dengan harapan mereka terhadap aplikasi Jaksehat.

Analisis Bivariat

Pengaruh *Design User Interface* Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Jaksehat Di Puskesmas Kebon Jeruk

Berdasarkan hasil Uji statistik yang telah dilakukan, diketahui nilai *P-value* = 0,000, yang artinya nilai $0,000 < 0,05$ ada pengaruh *design user interface* terhadap kepuasan pengguna aplikasi Jaksehat. Besarnya nilai korelasi atau hubungan sebesar 0,640 dan koefisien determinasi sebesar 41% yang artinya *design user interface* (X) memberikan pengaruh sebesar 41% terhadap kepuasan pengguna aplikasi jaksehat (Y) di Puskemas Kebon Jeruk. Sehingga dinyatakan penelitian ini ada pengaruh signifikan antara *design user interface* terhadap kepuasan pengguna aplikasi Jaksehat. Sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Sejalan dengan penelitain yang dilakukan oleh Sidiq Satria Tama et al (2023) menunjukkan terdapat pengaruh

desain antarmuka secara signifikan terhadap kepuasan pengguna pada Aplikasi Fun Murojaah menggunakan metode EUCS variabel kepuasan pengguna mempengaruhi variabel *Satisfaction* sebesar 68,6% dan 31,4% sisanyadipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian lain yang dilakukan oleh David (2023) mendapatkan hasil bahwa UI/UX mempengaruhi kepuasan pengguna Tokopedia. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi atau besar pengaruh dari *user interface* dan *user experience* terhadap kepuasan pengguna bahwa nilai *R Square* sebesar 0,562 yang berarti kedua variabel tersebut mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna sebesar 56,2% sementara 43,8% dijelaskan variabel lain (Tama et al., 2023).

Penelitian lain yang juga menggunakan metode EUCS menyatakan bahwa Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Jaksehat menunjukkan bahwa lima indikator pada EUCS memiliki kontribusi 100% terhadap variabel kepuasan. Pada penelitian diperoleh nilai *R Square* sebesar 1,000 atau 100%. Oleh karena itu, untuk meningkatkan tingkat kepuasan secara keseluruhan, melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan. Dengan demikian, aplikasi Jaksehat dapat lebih memenuhi harapan pengguna dan memberikan manfaat yang lebih optimal (David, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *user interface* (UI) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi Jaksehat di Puskesmas Kebon Jeruk. Indikator-indikator yang berkontribusi meliputi *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Kualitas dan relevansi informasi yang disajikan (*content*) serta tingkat ketepatan data (*accuracy*) berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan pengguna. Selain itu, tata letak dan desain yang mendukung kemudahan pemahaman (*format*) serta kemudahan navigasi (*ease of use*) menjadikan aplikasi lebih *user-friendly*. Kecepatan akses informasi yang diperlukan (*timeliness*) juga berkontribusi pada pelayanan pasien yang lebih cepat

dan akurat. Dengan demikian, pengaruh positif dari aspek-aspek tersebut tidak hanya membantu dalam memberikan pelayanan yang lebih baik tetapi juga mendukung Puskesmas Kebon Jeruk dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat. Oleh karena itu, evaluasi dan pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi Jaksehat sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pengguna dan efektivitas layanan kesehatan melalui Dinas Kesehatan Jakarta.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa desain antarmuka pengguna (*user interface/UI*) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi Jaksehat di Puskesmas Kebon Jeruk. Penelitian ini menunjukkan bahwa UI yang efektif, mudah dipahami, dan ramah pengguna mendorong tercapainya kepuasan pengguna dengan nilai pengaruh sebesar 41% dan korelasi sebesar 0,640. Faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, ketepatan informasi, tampilan format, dan kecepatan akses menjadi indikator penting dalam menciptakan pengalaman positif bagi pengguna. Rendahnya tingkat pemanfaatan aplikasi Jaksehat disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap fitur aplikasi, tampilan UI yang belum sepenuhnya *user-friendly*, serta ketiadaan panduan penggunaan yang jelas. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut terhadap kualitas UI serta penyediaan edukasi yang memadai bagi pengguna sangat diperlukan untuk meningkatkan kepuasan dan efektivitas layanan kesehatan melalui aplikasi Jaksehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2022, March 30). Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Resmi Meluncurkan JakSehat. *Dinkesjak*.

- Asyifa, Nur, N., & Subekti, I. (2022). *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM) Universitas Brawijaya*. Universitas Brawijaya.
- Basatha, R., Kristianto, A., Rahmawati, T., Adiwena, B., Sutjiadi, R., Hariyanti, N. T., & Wirapraja, A. (2022). *UI/UX Design: Panduan, Teori dan Aplikasi Penulis*. www.ikado.ac.id
- David. (2023). Analisis Pengaruh Ui/Ux Aplikasi Tokopedia Terhadap Kepuasan Pengguna. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi*, 11(1). <https://doi.org/10.24912/jiksi.v11i1.24088>
- Fattahaq, R. Z. (2023). *Analisa Usability Pada User Interface Aplikasi Mobile Jkn (Jaminan Kesehatan Nasional) Menggunakan Heuristic Evaluation*. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kurniasih, I., & Pibriana, D. (2021). Pengaruh Kepuasan Pengguna Aplikasi Belanja Online Berbasis Mobile Menggunakan Metode EUCS. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 181–198. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.787>
- Pomalingo, S., & Tobing, Fenina. A. T. (2023). Optimalisasi Proses Pendaftaran Pasien dengan Aplikasi Admisi Online : Sebuah Pendekatan Serum. *Jurnal Bumigora Information Technology*, 5, 77–92.
- Samapta, F. A. S. (2023). *Pengaruh User Interface (Ui) Terhadap Kepuasan Dan Keputusan Pembelian Konsumen Pada Aplikasi Shopee*. UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta.
- Siregar, I. A. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY : Journal Of Education*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>
- Tama, S. S., Pratama, A., & Faroqi, A. (2023). Pengaruh Desain Antarmuka Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Aplikasi Fun Murojaah Menggunakan End-User Computing Satisfaction. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 4.
- Yudarmawan, R. A., Sudana, A. A. K. O., & Arsa, D. M. S. (2020). Perancangan User Interface dan User Experience SIMRS pada Bagian Layanan. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 1(2), 222–233.